

**ANALISIS PENGGUNAAN ALAT KOMUNIKASI SMARTPHONE
PADA PROSES PEMBELAJARAN FIKIH KELAS XII DI
MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS)
BABUSSALAM SIMANDOLAK
KECAMATAN BENAI**

Muhammad Ikhsan, Zulhaini, Ikrima Mailani

Universitas Islam Kuantan Singingi

Email: muhammadikhsanteratak@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kebebasan siswa dalam membawa *smartphone* ke sekolah bahkan mempergunakannya sewaktu proses pembelajaran dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memanfaatkan *smartphone* untuk mencari informasi dan bahan pembelajaran. Akan tetapi pembaharuan yang selalu ada dalam perangkat *smartphone* juga tidak lepas dari sisi positif dan negatifnya. Untuk sisi positifnya dapat mendorong siswa mencari atau mengakses informasi pembelajaran dan sisi negatifnya Penggunaan *Smartphone* yang tidak tepat membuat turunnya prestasi belajar siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Alat Komunikasi *Smartphone* Pada Proses Pembelajaran Fikih Kelas XII Di Madrasah Aliyah Swasta (Mas) Babussalam Simandolak Kecamatan Benai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Mengenai Analisis Penggunaan Alat Komunikasi *Smartphone* Pada Proses Pembelajaran Fikih Kelas XII Di Madrasah Aliyah Swasta (Mas) Babussalam Simandolak Kecamatan Benai. Pengumpulan data diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman. Dengan alur tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian: (1) Penggunaan *smartphone* di madrasah tersebut memaang bebas di lakukan, (2) *smatphone* di pergunakan untk penuunjang bahan pembelajaran fikih yang sifatnya lebih materinya praktek. (3) Analisis hasil penelitian, penggunaan *smartphone* di madrasah aliyah dilakukan oleh guru dan siswa di untuk mempermudah dalam komunikasi dan sebagai media penunjang bahan pembelajaran fikih kelas XII di Madrsah Aliyah Swasta Babussalam Simandolak Kecamatan Benai.

Kata Kunci: Penggunaan *Smartphone*

Abstract

This research is motivated by the freedom of students to bring smartphones to school and even use them during the learning process and provide opportunities for students to use smartphones to find information and learning materials. However, the renewal that is always present in smartphone devices is also not far from the positive and negative sides. For the positive side can Encourage students to find or access learning information and the negative side The use of smartphones that are not right to make a decrease in student achievement in school. This study aims to determine the Use of Smartphone Communication Tools in the Learning Process of Jurisprudence Class XII in Private Aliyah Madrasah (Mas) Babussalam Simandolak Benai District. This type of research used in this study is qualitative field research. Regarding the Analysis of the Use of Smartphone Communication Tools in the Class XII Learning Process in Private Aliyah Madrasah (Mas) Babussalam Simandolak Benai District. Data collection was taken by observation, interview and documentation. Data collection techniques using data analysis according to Miles and Huberman. With the flow

stages: data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The results of the study: (1) The use of smartphones in the madrasah is free to do, (2) the smartphone is used for supporting Jurisprudence learning materials which are more material in practice. (3) Analysis of the results of research, the use of smartphones in Madrasah aliyah is carried out by teachers and students in order to facilitate communication and as a media to support the learning materials for class XII Jurisprudence at Private Babussalam Simandolak Madrasah Benand District.

Key Words: The use of smartphones

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah sedemikian cepat sehingga tanpa kita sadari sudah mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia. Pada era saat ini, kebutuhan akan alat berteknologi modern sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mempermudah pekerjaan sehari-hari. Salah satu teknologi yang digunakan adalah *Smartphone* yang memiliki fungsi bermacam-macam seperti alat komunikasi, akses informasi, hiburan, manajemen dan lain sebagainya¹.

Penggunaan aplikasi media sosial di dalam *smartphone* yang berlebihan dan di luar kontrol seperti *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, *Whatsapp*, *youtube* dan lain sebagainya dapat memangkas waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar. Akibatnya dapat membuat siswa lalai dan menjadikan belajar bukan menjadi fokus utamanya, tentu hasil belajar yang menjadi tujuan dari pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik².

Akan tetapi pada dasarnya masih banyak aplikasi dalam *smartphone* yang sebenarnya bermanfaat untuk perkembangan belajar mahasiswa, selama pemanfaatan *smartphone* tersebut bukanlah untuk permainan. Karena pada

dasarnya juga ada siswa yang memiliki prestasi tinggi yang menggunakan *smartphone* untuk hal yang positif seperti belajar dan mencari bahan pembelajaran, penggunaan *smartphone* dapat menjadi alat untuk mendongkrak prestasi belajar seperti aplikasi *Google books*, *google translate*, *google search*, *ebook* dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengamatan saya pada siswa Madrasah Aliyah Swasta Babussalam Simandolak kecamatan Benai yang di memperbolehkan membawa *smartphone* ke sekolah bahkan mempergunakannya sewaktu proses pembelajaran dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memanfaatkan *smartphone* untuk mencari informasi dan bahan ajar.

Akan tetapi pembaharuan yang selalu ada dalam perangkat *smartphone* juga dapat mendorong siswa mencari atau mengakses informasi dan sistem aplikasi yang tidak mendukung proses pembelajaran. Misalkan banyak pengguna *smartphone* di kalangan siswa menggunakan berbagai fitur media sosial, *Game* online, dan sebagainya. Dimana penggunaannya dapat menyita waktu, fokus belajar dan mengganggu proses pembelajaran.

Kegiatan ini tentu akan berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar nantinya, belajar bukan suatu tujuan tapi suatu proses untuk mencapai suatu tujuan. Hasil dan bukti belajar perubahan tingkah laku yang aktual atau potensial, yang berarti perubahan tingkah laku pada orang tersebut.³

³ Oemar Hamalik, Proses Belajar

¹ Dedi Susanto Dalam Jurnal Psikologi Sosial, Penggunaan Smartphone Dan Locus Of Control; Keterkaitannya Dengan Prestasi Belajar. 2018, Vol 16, No 02, 125-138

² Amaliyah Nasrudin, Pengaruh Media Hndphone Dalam Pendidikan Karakter Disekolah. (Jakarta, 2016)

Penulis melihat ada gejala-gejala permasalahan yang ada disekolah tersebut seperti :

1. Tidak adanya larangan untuk membawa *smartphone* ke sekolah tersebut.
2. Siswa lebih memilih untuk berkomunikasi dengan teman-teman yang berada di dalam satu grup media sosial yang difasilitasi oleh *smartphone* dari pada berkomunikasi dengan kawan yang ada di dekatnya
3. Ketika pembelajaran sedang berlangsung seringkali siswa justru lebih asyik menggunakan *smartphone* dari pada memperhatikan guru yang sedang memberikan materi ajar
4. Penggunaan aplikasi media sosial di dalam *smartphone* yang berlebihan dan di luar kontrol seperti *Facebook, Instagram, Twitter, Whatsapp, youtube* dan lain sebagainya dapat memangkas waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar

Dari latar belakang yang penulis uraikan di atas dan dari fenomena yang ada pada saat ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang ditulis dalam bentuk sinopsis dengan judul: Analisis Penggunaan Alat komunikasi *smartphone* pada proses pembelajaran fikih kelas XII di Madrasah Aliyah Swasta Babussalam Simandolak Kecamatan Benai.

Metodologi Penelitian Pembahasan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna di tonjolkan dalam penelitian kualitatif ini, kemudian landasan teori dimanfaatkan sebagai

Mengajar, (Bandung: Bumi Aksara, 2017), hal 30.

pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.⁴ Subjek yang dituju dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Simandolak kecamatan Benai yang berjumlah 17 orang dengan rincian 12 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

Teknik analisis data Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan tehnik pengumpulan data atau instrumen yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di impormasikan kepada orang lain.⁵

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis”⁶

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta (Bandung, 2017). hal. 7

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta (Bandung, 2017). Hal. 244

⁶ Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung; PT. Refika Aditama, proses belajar mengajar, (Bandung: Bumi Aksara, 2011)

dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu.⁷

b. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman Menyatakan “ *the most frequent from of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Concluding Drawing/verification

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penggunaan Alat Komunikasi Smartphone Pada Proses Pembelajaran Fikih

Dalam pembelajaran fikih media atau alat komunikasi *smartphone* ini memang di pergunakan dalam prose pembelajaran. Penggunaan alat bantu seperti *smartphone* ini sering dipergunakan dalam materi yang lebih bersifat praktek, seperti pelaksanaan sholat, yang tujuan tentu agar siswa itu bisa melihat contoh cara cara praktek materi ajar itu sendiri.⁸

Di masa *pendemi(corona)* ini penggunaan alat komunikasi *smrtphone* sangat berguna untuk membantu siswa siswi itu alam proses pembelajaran dikarenakan siswa-siswi ini dituntut untu belajar dirumah, dengan sistem guru memberikan materi pemebelajaran fikih melalu *smartphone* dan siswa diberikan tugas tugas tertentu yang di kirim lewat perantara media *smartphone*.

Dalam penggunaan *smartphone* di madrasah Guru mengawasi siswa dalam penggunaan *smartphone* di dalam kelas, dengan aturan ketika ada semacam pembelajaran praktek guru meberikan inruksi kepada siswa untuk mencari tambahahan materi pembelajaran. Penggunaan *smartphone* ini sangat bermanfaat bagi siswa dan guru, dan sangat menunjang keberhasilan guru dalam mengajarkan bidang studi fikih, terutama dalam proses pembelajaran yang ada prakteknya, dengan melihat vidio, contohn guru menampilkan vidio dan siswa meniru gerakan-gerakan sholat, penyelenggaraan jenaza, lalu guru setelaha siswa melihat vidio yang ada di *smartphone* lalu guru menjelaskan kembali mengenai materi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Pt. Alfabeta (Bandung). 2017.hal.338

⁸ Hasil wawancara dan dokumentasi dari guru mata pelajaran fikih ibu mislatian, S.Ag di madrasah aliyah babussalam kecamatan benai. Pada senin 20 juli 2020.

yang di ajarkan.⁹

Dengan adanya *smartphone* menjadikan alternatif tambahan bagi seorang guru maupun peserta didik saat keterbatasan bahan ajar atau materi ajar. Berikut merupakan pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran:

- 1) *E-learning*, pembelajaran menyenangkan. Tanpa kenal ruang dan waktu para siswa dapat belajar meskipun berada di luar kelas. Dengan menjelajahi website *e-learning*, pembelajaran akan lebih menyenangkan karena disertai video-video tentang materi pelajaran.
- 2) *E-book*, mudahnya membaca buku. Para siswa dapat membaca buku dengan mudahnya menggunakan *smartphone*, tanpa buku berbentuk fisik. Membaca buku akan lebih menyenangkan karena bisa dilakukan dimana dan kapan saja.
- 3) Situs pencarian. Mesin pencarian di internet sangat membantu para siswa dalam mencari sebuah informasi atau materi tentang pembelajaran. Wawasan pengetahuan para siswa akan lebih berkembang dengan memanfaatkan *smartphone* dengan baik. Media sosial untuk pembelajaran. Banyak sekali media sosial yang dimanfaatkan oleh guru dan siswa. Misalnya *edmodo* atau yang lebih dikenal sekarang dengan ruang guru, aplikasi ini didesain seperti metode di kelas. Disini guru akan lebih aktif berkomunikasi dengan siswa. Dengan *Edmodo* guru akan lebih mudah melakukan interaksi pembelajaran dengan siswa ataupun dengan orangtua siswa. Interaksi pembelajaran dengan siswa melalui *Edmodo* meliputi pemberian materi ajar, penugasan, kuis, poling maupun penilaian.¹⁰

Penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran fikih sangat bermanfaat terutama bagi siswa dan guru sebagai penunjang bahan pembelajara dengan kata lain siswa tidak hanya mendapatkan materi ajar yang terpaku pada buku ajar yang sifatnya lebih monoton membaca teori, namun dengan pengguaan *smartphone* ini guru dan siswa sama-sama bisa menambah berbagai macam materi yang ada. ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan kehadiran media *smartphone* ini sebagai perantara kerumitan bahan yang disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media, dengan demikian anak lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan *smartphone*.¹¹

Analisis Data

Analisis SWOT adalah identifikasi sebagi faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengst*) dan peluang (*opportunities*), namun secara kebersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Keputusan strategis perusahaan perlu pertimbangan faktor internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan maupun faktor eksternal yang mencakup peluang dan ancaman. Oleh karena itu perlu adanya pertimbangan-pertimbangan penting untuk analisis SWOT.¹²

Analisis Swot

FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	1. Latar belakang pendidikan guru cukup baik. 100	1. Kurangnya pengawasan guru

⁹ Hasil wawancara dan dokumentasi dari guru mata pelajaran fikih ibu mislatian, S.Ag di madrasah aliyah babussalam kecamatan benai. Pada senin 20 juli 2020.

¹⁰ <http://www.sangpengajar.com/2015/06/peran-smartphone-dalam-pembelajaran .htm>, diakses

pada 15 Maret 2019

¹¹ Hasil wawancara dan dokumentasi dari guru mata pelajaran fikih ibu mislatian, S.Ag di madrasah aliyah babussalam kecamatan benai. Pada senin 20 juli 2020.

¹² Freddy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2004, 18

FAKTOR EKSTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 2. Terjalinya kerjasama antara Madrasah dan Komite, Orang Tua dan Masyarakat 3. Diperbolehkannya siswa dalam membawa <i>smartphone</i> ke madrasah 4. <i>Smartphone</i> digunakan untuk membantu guru dan siswa menambah bahan pembelajaran 5. Adanya akses informasi kesiswaan dan guru yang dalam satu grup media sosial yang membuat siswa mengetahui informasi yang diberikan guru 	<p>terhadap penggunaan <i>smartphone</i> di madrasah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Minim buku referensi penunjang bagi guru dan siswa 3. Belum lengkap sarana dan prasarana (Ruang Kelas, Perpustakaan, UKS). 4. Susahnya mendapatkan sinyal di dalam lingkungan sekolah 	<p>dan guru dalam berkumunikasi dan mencari bahan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menambah wawasan siswa dan guru 4. Perkembangan teknologi 	<p>informasi tentang pembelajaran, dengan hal ini akan mempermudah guru mencari metode pembelajaran yang tepat untuk di sampaikan kepada anak didik</p> <p style="text-align: center;">S2+O2+O3</p> <p>Terjalinnnya kerjasama antara Madrasah dan Komite, Orang Tua dan Masyarakat Mempermudah guru mendapatkan aspirasi dari orang tua murid dan dengan gurupun dalam berkumunikasi secara baik. Dengan hal ini menunjang terwujudnya tujuan pembelajran di madrasah</p> <p style="text-align: center;">S3+O3</p> <p>Diperbolehkannya siswa</p>	<p>batas pemebejaraan bagi siswa</p> <p style="text-align: right;">W2+</p> <p>O2</p> <p>Peningkatan komunikasi guru dan siswan yang bertujuan untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal sehingga siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang baik</p> <p style="text-align: right;">W1+O2+O4+ 3+W4</p> <p>Menjalin kerjasama dengan instansi terkait unik mendapatkan bantuan bahan pembelajaran dan perlengkapan sarana dan prasana</p>
	<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru aktif mencari berbagai informasi tentang pembelajaran 2. Mempermudah siswa 	<p>STRATEGI (S-O)</p> <p>S1+O1+O2</p> <p>Latar belakang lulusan pendidikan guru yang baik yang 100% lulusan strata satu (S1) tentu akan lebih mudah untuk mencari dan mendapatkan</p>	<p>STRATEGI W-O</p> <p>W1+O1</p> <p>Dengan aktifnya guru dan siswa dalam suatu media sosial untuk belajar sehendana guru dapat membatasai penggunaan <i>smartphone</i> yang di laur</p>		

	dalam membawa <i>smartphone</i> ke madrasah dan dipergunakan dalam proses pembelajaran yang tepat akan bermanfaat dalam proses pembelajaran untuk Menambah wawasan siswa dan guru akan materi ajar yang dirasa rumit dijelaskan oleh guru	
ANCAMAN (T)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
1. Kurangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah	S1+T1 Menyebarkan hal-hal yang positif terutama Latar belakang pendidikan guru baik. 100 % Strata satu (S1) dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah S	W1+T1 peningkatan pengawasan guru terhadap penggunaan <i>smartphone</i> di madrasah harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran dengan membuat aturan-aturan tertentu bagi anak didik sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai dan meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar
2. Kurangnya Skill OutPut	S2+T2 Dengan penggunaan <i>Smartphone</i> untuk membantu guru dan siswa	

menambah bahan pembelajaran sehendaknya membuat <i>Skill Outpu</i> dari siswa madrasah tersebut menjadi membaik	Siswa, sehingga orang tua merasa senang akan perubahan yang di dapatkan oleh anaknya dari hasil belajar di sekolah dengan penggunaan <i>smartphone</i> yang tepat.
S1+T1+S2+T2 Menjalin kesepakan antara guru dan siswa, guru dan guru, guru dan orang tua siswa untuk meningkatkan promosi dengan membuat iklan di media sosial mengenai madrasah untk menyekolahkan anaknya ke madrasah aliyah babusalam	W2+T2 Minimnya buku referensi penunjang bagi guru dan siswa harus di antisipasi dengan penggunaan <i>smartphone</i> yang tepat bagi siwa di madrasah sehingga skill output dari madrasah menjadi baik

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis penggunaan alat komunikasi *smartphone* pada proses pembelajaran fikih kelas XII di Madrasah Aliyah Swasta Babussalam Simandolak Kecamatan Benai sebenarnya proses pembelajaran menggunakan *smartphone* ini membuat aktivitas belajar siswa dan guru menjadi lebih efektif dan menarik. Untuk penggunaan *smartphone* itu sendiri sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran bagi siswa dan guru, jika dibandingkan dengan sisi buruknya penggunaan *smartphone* di madrasah aliyah babussalam ini lebih banyak sisi baiknya terutama bagi guru dan siswa. Di dalam proses pembelajaran fikih penggunaan *smartphone* sangat membantu siswa dalam menunjang bahan pembelajaran yang ada, meningkatkan

aktivitas belajar terutama dalam materi yang bersifat praktek. Untuk kedepannya jika sekolah memfasilitasi penggunaan *smartphone* dengan *wifi* untuk akses internet dalam proses pembelajaran tentu penggunaan *smartphone* ini akan lebih berpengaruh baik terhadap aktivitas siswa-siswi, hanya saja di madrasah tersebut masih kurang sarana dan infrastruktur sehingga aktivitas pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* ini kurang optimal.

Daftar Putaka

- Abdul Kadir & Tera CH. Triwahyuni, Pengenalan Teknologi Informasi (Bandung: Alfabeta 2009),
- Amaliyah Nasrudin, Dalam Jurnal Pengaruh Media Hndphone Dalam Pendidikan Karakter Disekolah. (Jakarta, 2016)
- Anas Sudijono, *pengantar Statistik Pendidikan*. (jakarta : Raja wali pers, 2008).
- Asmurti, 2017. Dampak penggunaan *smartphone* dilingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Vol. 6
- Daniel Hartono, Dkk, Menggunakan Smarthpone/PDA Lebih Optimal, (Bandung: Informatika, 2009),
- Dedi Susanto Dalam Jurnal Psikologi Sosial, Penggunaan Smartphone Dan Locus Of Control; Keterkaitannya Dengan Prestasi Belajar. 2018, Vol 16,
- Freddy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2004
- Grafika information technology [Http://4intech.blogspot.co.id/2017/06/pemanfaatan-smartphone-sebagai-media.Htm](http://4intech.blogspot.co.id/2017/06/pemanfaatan-smartphone-sebagai-media.Htm), diakses pada 15 maret 2019
- Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, ED. (Revisi 12 Jakarta Rajawali Pers,2012)
- Nastria Fitriana Sari. Jurnal, Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Ketergantungan Mahasiswa. Vol17
- Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar,

(Bandung: Bumi Aksara, 2017)

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Cetakan Ke-26, (Bandung: ALFABETA, 2017.